

PENGARUH DISTRIBUSI DAN HARGA SARANA PRODUKSI TERHADAP KINERJA USAHA BUDIDAYA IKAN PATIN DI KECAMATAN KAMPAR

M. Nurdin Islami¹, Samsurijal Hasan², Rinda Fithriyana³

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai^{1,2,3}

mnurdinislami@gmail.com¹, samsurijal@universitaspahlawan.ac.id², erinpku@gmail.com³

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article History

Published : 30 Juni 2026

Keywords

Distribusi, Harga Sarana Produksi, Kinerja Usaha, Budidaya Ikan Patin, Kecamatan Kampar

Distribution, Production Input Prices, Business Performance, Catfish Farming, Kampar District



© Author(s) 2026

This work is licensed under a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

[Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh potensi besar budidaya ikan patin di Kecamatan Kampar yang didukung ketersediaan lahan, air, dan permintaan pasar tinggi, namun dihadapkan pada tantangan distribusi dan fluktuasi harga sarana produksi. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh distribusi dan harga sarana produksi terhadap kinerja usaha budidaya ikan patin. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik sensus pada 70 pelaku usaha. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha, harga sarana produksi juga berpengaruh positif dan signifikan, serta secara simultan keduanya berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha budidaya ikan patin. Nilai koefisien determinasi menunjukkan kontribusi variabel independen yang cukup besar dalam menjelaskan variasi kinerja usaha. Kesimpulannya, optimalisasi distribusi dan pengendalian harga sarana produksi dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha.

This research is motivated by the significant potential of catfish (Pangasius) farming in Kampar District, supported by abundant land, water resources, and high market demand, yet challenged by distribution inefficiencies and fluctuating production input prices. The study aims to analyze the effect of distribution and production input prices on the business performance of catfish farming. A quantitative approach was employed, using a census method on 70 fish farmers. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation, and analyzed using multiple linear regression. The results show that distribution has a positive and significant effect on business performance, production input prices also have a positive and significant effect, and both variables simultaneously have a significant effect on the performance of catfish farming businesses. The coefficient of determination indicates that the independent variables contribute substantially in explaining the variation in business performance. In conclusion, optimizing distribution channels and controlling production input prices can improve productivity and efficiency.

PENDAHULUAN

Ikan patin (*Pangasius*) merupakan salah satu komoditas perikanan air tawar yang harganya relatif tinggi dan permintaan konsumen selalu meningkat di pasaran, karna ikan patin memiliki rasa daging yang lezat. Di Indonesia ikan patin sudah dikenal sejak lama karna memiliki kandungan gizi yang tinggi terutama protein dan omega-3, karna di Indonesia memiliki potensi sumber daya air tawar yang sangat besar maka budidaya ikan patin terus menjadi salah satu usaha perikanan yang menjanjikan. Budidaya ikan patin di Indonesia sangat bagus karena adanya ketersediaan lahan, sumber air yang memadai dan teknologi budidaya ikan patin yang terus berkembang sampai saat sekarang. Dengan memanfaatkan teknologi akan membantu UMKM dapat meningkatkan daya saing serta meningkatkan efisien usahanya.¹

Ikan patin sangat populer karena budidayanya yang mudah, masa pertumbuhannya terbilang relatif cepat, dan juga mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Ikan patin dapat tumbuh subur pada lingkungan dengan kualitas udara tinggi, sehingga sangat baik untuk dibudidayakan, terutama pada daerah yang kondisi lingkungannya berfluktuasi.² Namun, keberhasilan budidaya ini sangat bergantung pada pengembangan teknologi tepat guna, seperti penggunaan terpal kolam yang sangat efektif dalam mengurangi risiko penyakit dan perkembangan penyakit.

Kolam budi daya ikan patin yang digunakan dengan bahan terpal menjadi sangat populer saat sekarang karna mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan dengan kolam yang terbuat dari tanah dan beton. Penggunaan terpal dapat meningkatkan efisiensi kualitas air dan memudahkan proses pemeliharaan parameter kualitas air termasuk pH, suhu, dan kadar oksigen terlarut.³ Selain itu, teknologi ini memungkinkan pengelolaan limbah yang lebih baik, yang menghasilkan praktik budidaya yang lebih ramah lingkungan.

Distribusi merupakan salah satu elemen dalam kegiatan pemasaran. Aktivitas ini memiliki peran yang sangat penting dalam penjualan produk, terutama dalam pemasaran hasil perikanan. Pemasaran hasil perikanan adalah aspek yang sangat penting dalam proses distribusi hasil tangkapan, karena kegiatan ini menjadi faktor utama yang menentukan kelancaran penjualan hasil tangkapan, di mana nelayan bertindak sebagai produsen. Dalam proses distribusi terdapat beberapa perantara yang berperan dalam menyalurkan produk dari produsen ke konsumen.⁴ Sejalan dengan hal tersebut, dalam proses

¹ Evi Marlina Et Al., "Penguatan Produk Umkm 'Kampung Patin' Melalui Branding Komunikasi," *Comsep: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, No. 2 (2024): 153–159.

² Rosmawati Gea Et Al., "Analisis Kinerja Pertumbuhan Ikan Patin (*Pangasius* Sp.) Pada Sistem Budidaya Dengan Kolam Terpal," *Zoologi: Jurnal Ilmu Peternakan, Ilmu Perikanan, Ilmu Kedokteran Hewan* 3, No. 1 (2025): 63–72.

³ Susilowati Susilowati Et Al., "Bola-Bola Ikan Lele Sebagai Camilan Bergizi Kaya Protein," *Abdimesin* 4, No. 1 (2024): 64–68.

⁴ Rian Hidayat Et Al., "Pola Distribusi Dan Efisiensi Pemasaran Ikan Cakalang Di Ppi Dufa-Dufa Kota Ternate," *Albacore Jurnal Penelitian Perikanan Laut* 7, No. 2 (2023): 235–242.

distribusi, produsen sering kali memanfaatkan perantara sebagai pihak yang menyalurkan produk.⁵ Distribusi dapat diartikan sebagai aktivitas pemasaran yang bertujuan untuk memperlancar dan mempermudah pengiriman barang dan jasa dari produsen ke konsumen, sehingga penggunaannya sesuai dengan kebutuhan.⁶

Lembaga distribusi berusaha memperoleh balas jasa atau keuntungan sebagai jasa atas keterlibatan mereka dalam proses distribusi.⁷ Makin banyak lembaga distribusi yang terlibat dalam proses distribusi ikan, makin besar pula biaya distribusinya. Hal ini mempengaruhi harga jual ikan. Namun besar kecilnya distribusi ini merupakan jaminan untuk efisiensi suatu sistem pemasaran demikian pula sebaliknya.

Panjang dan banyaknya saluran distribusi dapat menyebabkan harga di pasar semakin tinggi.⁸ Hal ini disebabkan oleh banyaknya pedagang perantara yang memperoleh keuntungan dari kegiatan mereka, ditambah dengan biaya operasional yang mereka tanggung, yang pada akhirnya dibebankan pada harga konsumen. Sementara itu, pendapatan para nelayan tidak mengalami peningkatan. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa durasi dan panjangnya proses distribusi mempengaruhi harga barang yang diterima oleh konsumen akhir.⁹

Harga adalah salah satu faktor utama yang perlu dipertimbangkan, karna harga yang lebih tinggi cenderung menurunkan keputusan pembelian, sementara harga yang lebih rendah cenderung meningkatkan keputusan pembelian.¹⁰ Hal ini mengingatkan pengusaha penetapan harga memerlukan perhitungan yang cermat. Selain itu, harga juga penting dalam memenangkan persaingan pasar. Jika harga yang ditetapkan sesuai dengan daya beli konsumen, lebih mudah diterima memilih produk tersebut. Harga yaitu elemen penting yang menempel pada sebuah produk.¹¹ Harga menjadi kunci utama bagi konsumen untuk membeli barang, khususnya konsumen kelas menengah kebawah dalam pemasaran, penentuan harga ini bisa menjadi kekuatan untuk bersaing di dalam pasar.

⁵ Atabak Kazempour Kahriz, Hamed Rafiee, Dan Seyed Safdar Hosseini, "Analysis And Comparison Of Market Efficiency Of Single-Seeded And Clustered Cherry Varieties: A Case Study Of Urmia County Of Iran," *Agricultural Economics And Development* 32, No. 3 (2025).

⁶ Mochammad Arief Hermawan Sutoyo, H D Ernawati, Dan Mirawati Yanita, "Kajian Literatur Sistematis Analisa Rantai Pasok Ikan Patin Untuk Perancangan Sistem Informasi," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (Jumanage)* 2, No. 1 (2023): 138–145.

⁷ Soraya Ramadani, Jasmani Ghadi, Dan Khusnul Khatimah, "Analisis Pola Distribusi Dan Penetapan Harga Hasil Tangkapan Ikan Di Pangkalan Pendaratan Ikan (Ppi) Labuang Maros," *Fishiana Journal Of Marine And Fisheries* 2, No. 2 (2023): 21–27.

⁸ Prayoto Prayoto Et Al., "Analisis Saluran Dan Margin Pemasaran Ikan Bandeng Di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur," *Chanos Chanos* 20, No. 1 (2022): 29–44.

⁹ Murtini Murtini Et Al., "Distribution Pattern Analysis And Marketing Margins Rabbitfish Fish In Pangkajene District And Islands," *Agrikan Jurnal Agribisnis Perikanan* 16, No. 2 (2023): 440–444.

¹⁰ Caroline Lystia Rut Winasis, Halimah Sandra Widiyanti, Dan Baruna Hadibrata, "Determinasi Keputusan Pembelian: Harga, Promosi Dan Kualitas Produk (Literature Review Manajemen Pemasaran)," *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 3, No. 4 (2022): 399–410.

¹¹ Achmad Fauzi Et Al., "Pemanfaatan Digital Marketing Untuk Meningkatkan Penjualan Pada Shopee," *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, No. 11 (2023).

Harga memegang peranan yang sangat vital dalam mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli produk, sehingga berpengaruh besar terhadap keberhasilan pemasaran suatu produk.¹² Persepsi harga adalah penilaian konsumen terhadap suatu harga yang dianggap tinggi atau rendah, yang memiliki pengaruh besar terhadap keinginan untuk membeli serta tingkat kepuasan setelah melakukan transaksi.¹³

Harga adalah alat yang digunakan untuk menukarkan barang atau jasa oleh konsumen.¹⁴ Secara umum harga dapat diartikan sebagai nilai total yang dibayarkan oleh pembeli untuk memperoleh barang atau jasa tersebut. Ini merupakan jumlah uang yang perlu dibayarkan konsumen kepada penjual sebagai imbalan atas barang atau jasa yang dibelinya. Harga adalah jumlah uang yang harus dibayarkan oleh pembeli kepada penjual untuk barang yang dibelinya.¹⁵ Dengan kata lain, harga merupakan nilai suatu barang yang ditetapkan oleh penjual.

Pengembangan perikanan tangkap berbasis komoditas unggulan memerlukan sarana dan prasarana yang dihitung berdasarkan kebutuhan masing-masing. Beberapa sarana utama yang dihitung meliputi fasilitas, pakan ikan, dan unit pengolahan produk. Alokasi sarana yang tepat dapat mengoptimalkan pemanfaatan potensi sumber daya ikan di Kecamatan Kampar. Sarana produksi merujuk pada berbagai peralatan, perlengkapan, dan fasilitas budidaya yang digunakan sebagai alat utama maupun pendukung dalam proses produksi budidaya perikanan. Sarana produksi perikanan yang memadai akan mempermudah penerapan teknologi dalam usaha budidaya perikanan, sarana produksi berperan penting dalam keberhasilan usaha budidaya untuk mencapai produksi sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Produksi perikanan budidaya ikan patin di Kecamatan Kampar menunjukkan fluktuasi dari tahun 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020, produksi ikan patin tercatat sebesar 5.345,192 ton, yang merupakan angka tertinggi selama periode tersebut. Selanjutnya, pada tahun 2021 produksi mengalami penurunan cukup signifikan menjadi 3.614,43 ton, dan kembali menurun pada tahun 2022 menjadi 3.211,00 ton. Pada tahun 2023, produksi mulai mengalami peningkatan menjadi 3.781,90 ton, namun sedikit menurun kembali pada tahun 2024 menjadi 3.734,73 ton. Data ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi penurunan setelah tahun 2020, sektor budidaya ikan patin di Kecamatan Kampar tetap memiliki potensi yang besar untuk terus dikembangkan.

¹² Muhammad Afif Dan Nadilatul Aswati, "Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Perawatan Wajah Ms Glow (Studi Kasus Pada Pengguna Produk Perawatan Wajah Ms Glow Di Kecamatan Prigen)," *Jamin: Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis* 4, No. 2 (2022): 147–167.

¹³ Muhammad Abdul Kohar Septyadi, Mukhayati Salamah, Dan Siti Nujiyatillah, "Literature Review Keputusan Pembelian Dan Minat Beli Konsumen Pada Smartphone: Harga Dan Promosi," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, No. 1 (2022): 301–313.

¹⁴ Abdul Mukti, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Kedai Kirani Coffee," *Jurnal Bina Manajemen* 10, No. 1 (2021): 229–245.

¹⁵ Zulkarnain Zulkarnain, "Strategi Pengembangan Usaha Melalui Kualitas Produk Dan Penetapan Harga Pada Bengkel Las Ikhlas Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Syariah)" (Iain Parepare, 2023).

Kecamatan Kampar merupakan salah satu wilayah di Riau yang memiliki potensi strategis dalam pengembangan usaha perikanan budidaya, khususnya ikan patin. Potensi tersebut didukung oleh ketersediaan sumber daya alam yang melimpah, seperti Sungai Kampar serta berbagai anak sungai yang menjadi sumber air utama bagi kegiatan budidaya. Kondisi geografis ini memberikan keuntungan bagi masyarakat dalam mengembangkan usaha perikanan secara berkelanjutan. Saat ini, pembangunan sektor perikanan diarahkan untuk mendukung terciptanya usaha yang berkembang, efisien, dan kuat, sehingga budidaya ikan patin di Kecamatan Kampar diharapkan dapat terus menjadi salah satu sektor unggulan yang berkontribusi terhadap perekonomian daerah.

Sarana produksi perikanan mencakup berbagai jenis peralatan, perlengkapan, dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama atau pendukung dalam proses produksi perikanan.¹⁶ Sarana produksi memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai hasil produksi yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Sarana produksi perikanan atau saprotan terdiri dari bahan-bahan seperti bibit, dan pakan. Semua sarana ini harus tersedia sebelum memulai kegiatan budidaya perikanan. Penggunaan sarana produksi memiliki peranan penting dalam mencapai hasil produksi yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.¹⁷ Sarana produksi pertanian, yang sering disebut saprotan, mencakup bahan-bahan seperti benih, pupuk, dan pestisida. Bahan-bahan ini harus sudah tersedia sebelum memulai kegiatan penanaman dalam usaha perikanan. Beberapa sarana produksi yang digunakan dalam usaha pertanian antara lain benih dan pakan.

Produksi adalah proses menciptakan, menghasilkan, dan membuat sesuatu.¹⁸ Kegiatan produksi tidak dapat berlangsung tanpa adanya bahan yang memungkinkan terjadinya proses tersebut. Untuk melaksanakan produksi, dibutuhkan tenaga kerja, sumber daya alam, modal dalam berbagai bentuk, serta keterampilan. Semua elemen ini dikenal sebagai faktor-faktor produksi. Oleh karena itu, segala unsur yang mendukung usaha penciptaan atau peningkatan nilai barang disebut sebagai faktor-faktor produksi.

Kinerja merupakan hasil yang dicapai oleh suatu organisasi, baik yang berorientasi pada keuntungan (*profit-oriented*) maupun yang tidak berorientasi pada keuntungan (*non-profit oriented*), dalam jangka waktu tertentu.¹⁹ Kinerja juga dapat diartikan sebagai faktor yang mempengaruhi seberapa

¹⁶ Ariyano Alfa Randi Siwu Dan Juliana Ruth Mande, "Dampak Program Bantuan Sarana Produksi Pertanian Terhadap Pendapatan Petani Cabai Di Desa Kauneran Kecamatan Sonder," *Agri-Sosioekonomi* 14, No. 3 (2018): 347–354.

¹⁷ Arie Pratania Putri Et Al., "The Influence Of Product Quality, Price, And Service Quality In Customer Loyalty At Pt. Cybernetic Makmur Lestari," *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences* 3, No. 4 (2020): 2864–2879.

¹⁸ Satria Tirtayasa, Ira Nadra, Dan Hazmanan Khair, "Strategi Pemasaran Terhadap Peningkatan Kinerja Umkm Dimoderasi Teknologi Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 22, No. 2 (2021): 244–259.

¹⁹ Muhammad Syafei, Idqan Fahmi, Dan Aida Vitayala S Hubeis, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Karyawan Pt Pul Logistics Indonesia," *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (Jabm)* 2, No. 3 (2016): 217.

besar kontribusi yang diberikan oleh individu terhadap suatu organisasi.²⁰ Perbaikan kinerja, baik secara individu maupun kelompok, menjadi fokus perhatian dalam upaya untuk meningkatkan kinerja organisasi. Selain itu, kinerja adalah wujud dari hasil kerja seseorang yang terlihat melalui penampilan, tindakan, dan prestasi kerjanya, yang merupakan akumulasi dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang dimilikinya.²¹

Organisasi meyakini bahwa untuk mencapai keunggulan bersaing, penting untuk memperoleh kinerja individu yang optimal, karena kinerja individu pada dasarnya dapat mempengaruhi kinerja tim dan pada akhirnya berdampak pada kinerja keseluruhan organisasi.²² Kinerja menjadi isu penting dalam organisasi karena, apapun jenis organisasinya, kinerja adalah faktor utama yang menentukan efektivitas atau kesuksesan organisasi.²³ Organisasi yang sukses dan efektif adalah organisasi yang anggotanya memiliki kinerja yang baik.

Harga pakan untuk budidaya ikan patin di Kecamatan Kampar menunjukkan variasi antar produk. Dari beberapa jenis pakan yang tersedia, produk 782 pelet pakan makanan ikan lele, gurame, mujaer, nila, dan patin memiliki harga tertinggi, yaitu sebesar Rp14.500 per kilogram. Sementara itu, produk pakan lainnya memiliki harga yang lebih rendah, yaitu berkisar antara Rp8.000 hingga Rp13.000 per kilogram. Perbedaan harga ini dapat dipengaruhi oleh kualitas pakan, kandungan nutrisi, serta ukuran atau jenis pelet yang digunakan. Tingginya harga pakan tertentu menjadi salah satu pertimbangan bagi pembudidaya ikan patin dalam menentukan jenis pakan yang akan digunakan, karena pakan merupakan komponen utama dalam biaya produksi usaha budidaya.

Harga obat dan vitamin untuk budidaya ikan patin juga menunjukkan perbedaan antar produk. Produk obat Pertumbuhan Ikan Raja Siam Vitamin Ikan Lele, Gurami, Nila, dan Patin memiliki harga tertinggi, yaitu sebesar Rp48.300. Harga tersebut lebih mahal dibandingkan produk obat dan vitamin lainnya yang berkisar antara Rp21.502 hingga Rp38.500. Perbedaan harga ini umumnya disebabkan oleh kandungan nutrisi, manfaat tambahan, serta fungsi produk dalam menunjang pertumbuhan dan kesehatan ikan. Penggunaan obat dan vitamin dalam budidaya ikan patin sangat penting untuk menjaga daya tahan tubuh ikan, mempercepat pertumbuhan, dan mengurangi risiko penyakit. Oleh karena itu, biaya pembelian obat dan vitamin juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi besarnya pengeluaran dalam usaha budidaya ikan patin di Riau, khususnya di Kecamatan Kampar.

²⁰ A Rafiq, "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Yayasan Dompot Dhuafa Jakarta.," *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen* 3, No. 1 (2019): 105–114.

²¹ Nailul Muna Dan Sri Isnawati, "Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pt Lkm Demak Sejahtera)," *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* 5, No. 2 (2022): 1119–1130.

²² Umar Makawi, Normajatun Normajatun, Dan Abdul Haliq, "Analisis Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Banjarmasin," *Al-Ulum: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 1, No. 1 (2020): 150–157.

²³ Yusuf Ardiansyah Dan Lisa Harry Sulistiyowati, "Pengaruh Kompetensi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Pegawai," *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen* 2, No. 1 (2018): 91.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan sarana produksi adalah bibit dan pakan ikan dan yang dimaksud dengan kinerja adalah hasil produksi baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Berdasarkan paparan di atas, penulis telah melakukan penelitian yang dituangkan ke dalam skripsi dengan judul. “Pengaruh Distribusi dan Harga Sarana Produksi Terhadap Kinerja Usaha Budidaya Ikan Patin di Kecamatan Kampar”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka untuk menguji hubungan antar variabel secara sistematis. Penelitian dilakukan pada pelaku budidaya ikan patin di Kecamatan Kampar dengan populasi sebanyak 70 orang, dan seluruh populasi dijadikan sampel menggunakan teknik sensus, sehingga jumlah sampel penelitian juga sebanyak 70 responden. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh hasil yang objektif dan terukur mengenai pengaruh distribusi dan harga sarana produksi terhadap kinerja usaha budidaya ikan patin.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di lokasi budidaya, penyebaran kuesioner dengan skala Likert 1–5, serta dokumentasi dari berbagai sumber pendukung. Data yang digunakan terdiri dari data primer yang diperoleh langsung dari responden, serta data sekunder yang bersumber dari dokumen, buku, jurnal, dan publikasi resmi terkait budidaya ikan patin di Kecamatan Kampar, Riau. Dalam pelaksanaannya, penelitian memperhatikan etika penelitian seperti kejujuran, objektivitas, integritas, ketepatan, tanggung jawab sosial, kompetensi, hingga legalitas.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari distribusi (X1) dan harga sarana produksi (X2) sebagai variabel independen, serta kinerja usaha budidaya ikan patin (Y) sebagai variabel dependen. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), serta analisis regresi linier berganda. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial), uji F (simultan), dan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh distribusi dan harga sarana produksi terhadap kinerja usaha budidaya ikan patin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, langkah awal yang perlu dilakukan adalah uji validitas terhadap instrumen penelitian. Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pernyataan dalam instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Adapun hasil dari uji validitas tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Distribusi (X1)	Pertanyaan 1	0.606	0.254	Valid
	Pertanyaan 2	0.384	0.254	Valid
	Pertanyaan 3	0.578	0.254	Valid
	Pertanyaan 4	0.429	0.254	Valid
	Pertanyaan 5	0.590	0.254	Valid
	Pertanyaan 6	0.359	0.254	Valid
	Pertanyaan 7	0.577	0.254	Valid
	Pertanyaan 8	0.430	0.254	Valid
	Pertanyaan 9	0.621	0.254	Valid
	Pertanyaan 10	0.662	0.254	Valid
Harga Sarana Produksi (X2)	Pertanyaan 1	0.543	0.254	Valid
	Pertanyaan 2	0.476	0.254	Valid
	Pertanyaan 3	0.584	0.254	Valid
	Pertanyaan 4	0.460	0.254	Valid
	Pertanyaan 5	0.503	0.254	Valid
	Pertanyaan 6	0.398	0.254	Valid
	Pertanyaan 7	0.516	0.254	Valid
	Pertanyaan 8	0.473	0.254	Valid
	Pertanyaan 9	0.511	0.254	Valid
	Pertanyaan 10	0.517	0.254	Valid
Kinerja Usaha (Y)	Pertanyaan 1	0.402	0.254	Valid
	Pertanyaan 2	0.420	0.254	Valid
	Pertanyaan 3	0.478	0.254	Valid
	Pertanyaan 4	0.505	0.254	Valid
	Pertanyaan 5	0.518	0.254	Valid
	Pertanyaan 6	0.395	0.254	Valid
	Pertanyaan 7	0.465	0.254	Valid
	Pertanyaan 8	0.479	0.254	Valid
	Pertanyaan 9	0.432	0.254	Valid
	Pertanyaan 10	0.434	0.254	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pertanyaan pada variabel distribusi, harga sarana produksi, dan kinerja usaha dinyatakan valid. Hal ini karena seluruh nilai r hitung masing-masing item lebih besar dari r tabel sebesar 0,254, sehingga semua pertanyaan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reabilitas

Selanjutnya semua indikator yang valid dari masing-masing variabel tersebut dilakukan uji reabilitas. Berikut ini hasil uji reabilitas terlihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Jumlah Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Distribusi (X1)	10	0,70	Reliable
Harga Sarana Produksi (X2)	10	0,81	Reliable
Kinerja Usaha (Y)	10	0,74	Reliable

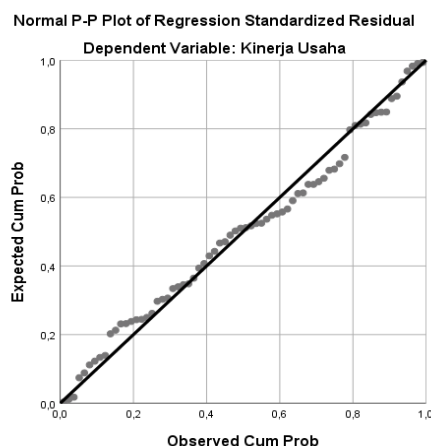
Sumber: Data Primer yang diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, seluruh variabel penelitian yaitu distribusi, harga sarana produksi, dan kinerja usaha memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,7. Nilai tersebut memenuhi kriteria reliabilitas ($\geq 0,70$), sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah data yang digunakan mengikuti pola distribusi atau tidak. Karna model yang baik, data harus mengikuti poladistribusi normal, hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kurva Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 1 Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual, terlihat bahwa titik-titik data menyebar dan mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi. Dengan demikian, model regresi layak digunakan dan hasil analisis dapat dipercaya.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah salah satu uji asumsi klasik dalam analisis regresi linear yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang tinggi antar variabel bebas (independen) dalam suatu model regresi. Multikolinearitas terjadi ketika dua atau lebih variabel independen saling berkorelasi sangat kuat, sehingga dapat mengganggu estimasi koefisien regresi dan menurunkan validitas model.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Keterangan
Distribusi (X1)	5.15	Aman
Harga Sarana Produksi (X2)	5.15	Aman

Sumber: Data Primier yang diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, nilai VIF pada variabel distribusi (X1) dan harga sarana produksi (X2) masing-masing sebesar 5,15. Nilai tersebut masih di bawah batas 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Dengan demikian, kedua variabel layak digunakan bersama dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah varian (dispersi) residual atau galat dari model regresi bersifat konstan pada setiap tingkat nilai variabel independen. Jika varian residual tidak konstan (artinya berubah-ubah, kadang besar kadang kecil), maka terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika varian residual konstan, maka disebut homoskedastisitas, yang merupakan syarat penting dalam model regresi linear klasik.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t-Statistik	Sig. (p-value)	Keterangan
Distribusi (X1)	1.092	0.279	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Harga Sarana Produksi (X2)	0.618	0.538	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Primier yang diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser, diperoleh bahwa variabel Distribusi (X1) memiliki nilai t-statistik sebesar 1.092 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.279. Sementara itu, variabel Harga Sarana Produksi (X2) menunjukkan nilai t-statistik sebesar 0.618 dengan signifikansi sebesar 0.538. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari batas signifikansi 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada kedua variabel.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen) secara bersama-sama. Metode ini digunakan ketika peneliti ingin melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel yang diteliti, serta untuk memprediksi nilai variabel terikat berdasarkan kombinasi nilai variabel bebas.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B		Beta		
(Constant)	10.942	10.942		4.728	0.000
Distribusi	0.343	0.343	0.421	3.452	0.001
Harga Produksi	0.287	0.287	0.368	2.842	0.006

Sumber: Data Primier yang diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi $Y = 10,942 + 0,343X_1 + 0,287X_2 + \varepsilon$. Nilai konstanta 10,942 menunjukkan bahwa jika variabel distribusi dan harga sarana produksi bernilai nol, maka kinerja usaha sebesar 10,942. Variabel distribusi (X_1) memiliki koefisien sebesar 0,343 dengan nilai signifikansi 0,001, yang berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Variabel harga sarana produksi (X_2) memiliki koefisien sebesar 0,287 dengan nilai signifikansi 0,006, sehingga juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Dengan demikian, distribusi dan harga sarana produksi secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja usaha budidaya ikan patin di Kecamatan Kampar.

Hasil Uji T (Persial)

Uji t atau uji parsial adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen (X) secara individu terhadap variabel dependen (Y) dalam model regresi. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat ketika variabel bebas lainnya dianggap tetap (konstan).

Tabel 5. Hasil Uji T (Persial)

Variabel	B	Std. Error	T (t-Hitung)	Sig. (p-value)
(Constant)	0.635	0.635	0.214	0.831
Distribusi	0.482	0.482	2.931	0.005
Harga Sarana Produksi	0.542	0.542	3.198	0.002

Sumber: Data Primier yang diolah (2025)

Berdasarkan hasil analisis regresi, nilai konstanta sebesar 0,635 dengan signifikansi 0,831 menunjukkan bahwa konstanta tidak signifikan secara statistik karena nilainya lebih besar dari 0,05.

Variabel distribusi memiliki koefisien regresi sebesar 0,482 dengan nilai signifikansi 0,005, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Sementara itu, variabel harga sarana produksi memiliki koefisien sebesar 0,542 dengan nilai signifikansi 0,002, yang juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Dengan demikian, distribusi dan harga sarana produksi terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha budidaya ikan patin di Kecamatan Kampar, Riau.

Hasil Uji F (Simultan)

Uji F (*uji simultan*) adalah salah satu jenis uji statistik dalam analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2302.551	2	1151.276	86.388	.000
Residual	892.892	67	13.327		
Total	3195.443	69			

Sumber: Data Primer yang diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 86,388 dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi signifikan secara statistik, sehingga variabel distribusi dan harga sarana produksi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha. Dengan demikian, kedua variabel independen tersebut mampu menjelaskan perubahan kinerja usaha budidaya ikan patin di Kecamatan Kampar.

Hasil Uji Determinasi

Uji determinasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel yang diteliti mampu menjelaskan perubahan kinerja usaha budidaya ikan patin. Dalam penelitian ini, variabel bebas seperti Distribusi dan Harga Sarana Produksi digunakan untuk memprediksi variabel terikat yaitu Kinerja Usaha Budidaya Ikan Patin.

Tabel 7. Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.849	0.721	0.712	3.651

Sumber: Data Primer yang diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 7 hasil uji determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,721 mengindikasikan bahwa 72,1% variasi pada variabel Kinerja Usaha dapat dijelaskan oleh dua variabel independen, yaitu Distribusi dan Harga Sarana Produksi. Artinya, model regresi ini memiliki

kemampuan prediktif yang kuat. Sementara itu, sisanya sebesar 27,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model, seperti kualitas benih, teknik budidaya, cuaca, atau faktor manajerial. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,712 memperkuat validitas model karena telah menyesuaikan dengan jumlah variabel dan sampel yang digunakan. Sedangkan nilai Standard Error of the Estimate sebesar 3,651 menunjukkan besarnya rata-rata kesalahan prediksi model terhadap data sebenarnya. Dengan demikian, model regresi ini dapat dikatakan cukup baik dalam menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap kinerja usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa variabel distribusi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha (Y), dengan koefisien sebesar 0,482. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik distribusi yang dilakukan, maka semakin meningkat pula kinerja usaha budidaya ikan patin. Variabel harga sarana produksi (X_2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha, dengan koefisien sebesar 0,542, yang berarti harga sarana produksi turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja usaha. Secara simultan, variabel distribusi dan harga sarana produksi bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha, dengan nilai koefisien determinasi sekitar 0,72. Artinya, sebesar 72,1% variasi kinerja usaha dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya 27,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Muhammad, Dan Nadilatul Aswati. “Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Perawatan Wajah MS Glow (Studi Kasus Pada Pengguna Produk Perawatan Wajah MS Glow Di Kecamatan Prigen).” *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis* 4, No. 2 (2022): 147–167.
- Ardiansyah, Yusuf, Dan Lisa Harry Sulistiyowati. “Pengaruh Kompetensi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Pegawai.” *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen* 2, No. 1 (2018): 91.
- Fauzi, Achmad, Ananda Sefita Wahyudi, Bukhori Al Fizikri, Julian Danu, Rini Nurmila Sari, Siti Habibah, Vira Febianti, Dan Zulfah Yuliani. “Pemanfaatan Digital Marketing Untuk Meningkatkan Penjualan Pada Shopee.” *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, No. 11 (2023).
- Gea, Rosmawati, Rindarianti Zai, Fakta Perjuangan Lumbu, Dara Dwista Telaumbanua, Rosevelt Cerdas Lase, Agnes Juwita Dawolo, Dan Ratna Dewi Zebua. “Analisis Kinerja Pertumbuhan Ikan Patin (Pangasius Sp.) Pada Sistem Budidaya Dengan Kolam Terpal.” *Zoologi: Jurnal Ilmu Peternakan, Ilmu Perikanan, Ilmu Kedokteran Hewan* 3, No. 1 (2025): 63–72.
- Hidayat, Rian, Eko Sri Wiyono, Iin Solihin, Dan Roza Yusfiandayani. “Pola Distribusi Dan Efisiensi Pemasaran Ikan Cakalang Di Ppi Dufa-Dufa Kota Ternate.” *ALBACORE Jurnal Penelitian Perikanan Laut* 7, No. 2 (2023): 235–242.
- Kazempour Kahriz, Atabak, Hamed Rafiee, Dan Seyed Safdar Hosseini. “Analysis And Comparison Of Market Efficiency Of Single-Seeded And Clustered Cherry Varieties: A Case Study Of Urmia County Of Iran.” *Agricultural Economics And Development* 32, No. 3 (2025).
- Makawi, Umar, Normajatun Normajatun, Dan Abdul Haliq. “Analisis Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Banjarmasin.” *AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 1, No. 1 (2020): 150–157.
- Marlina, Evi, Wira Ramashar, Ramagita Suci, R Septian Armel, Siti Rodiah, Dan Zul Azmi. “Penguatan Produk UMKM ‘Kampung Patin’ Melalui Branding Komunikasi.” *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, No. 2 (2024): 153–159.
- Mukti, Abdul. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Kedai Kirani Coffee.” *Jurnal Bina Manajemen* 10, No. 1 (2021): 229–245.
- Muna, Nailul, Dan Sri Isnawati. “Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT LKM Demak Sejahtera).” *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* 5, No. 2 (2022): 1119–1130.
- Murtini, Murtini, Muhammad Akmal Ibrahim, Harianti Harianti, Dan Wayan Kanton Dananjaya. “Distribution Pattern Analysis And Marketing Margins Rabbitfish Fish In Pangkajene District And Islands.” *Agrikan Jurnal Agribisnis Perikanan* 16, No. 2 (2023): 440–444.
- Prayoto, Prayoto, Jefri Putri Nugraha, Buyung Purnomo Waluyo, Hamdani Hamdani, Bowo Priono, Dan Sri Wartini. “Analisis Saluran Dan Margin Pemasaran Ikan Bandeng Di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur.” *Chanos Chanos* 20, No. 1 (2022): 29–44.
- Putri, Arie Pratania, Alexander Wongkar, Michael Michael, Dan Muhammad Rizki Balliansa. “The Influence Of Product Quality, Price, And Service Quality In Customer Loyalty At PT. Cybernetic Makmur Lestari.” *Budapest International Research And Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities And Social Sciences* 3, No. 4 (2020): 2864–2879.

M. Nurdin Islami, Samsurijal Hasan, Rinda Fithriyana: Pengaruh Distribusi dan Harga Sarana Produksi terhadap Kinerja Usaha Budidaya Ikan Patin di Kecamatan Kampar

Rafiq, A. “Pengaruh Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Yayasan Dompot Dhuafa Jakarta.” *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen* 3, No. 1 (2019): 105–114.

Ramadani, Soraya, Jasmani Ghadi, Dan Khusnul Khatimah. “Analisis Pola Distribusi Dan Penetapan Harga Hasil Tangkapan Ikan Di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Labuang Maros.” *FISHIANA Journal Of Marine And Fisheries* 2, No. 2 (2023): 21–27.

Septyadi, Muhammad Abdul Kohar, Mukhayati Salamah, Dan Siti Nujiyatillah. “Literature Review Keputusan Pembelian Dan Minat Beli Konsumen Pada Smartphone: Harga Dan Promosi.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, No. 1 (2022): 301–313.

Siwu, Ariyano Alfa Randi, Dan Juliana Ruth Mandei. “Dampak Program Bantuan Sarana Produksi Pertanian Terhadap Pendapatan Petani Cabai Di Desa Kauneran Kecamatan Sonder.” *Agri-Sosioekonomi* 14, No. 3 (2018): 347–354.

Susilowati, Susilowati, Dwi Hery Astuti, Retno Dewati Ernawati, Nana Dyah Siswati Ernawati, Dan Kindriari Nurma Wahyusi Ernawati. “Bola-Bola Ikan Lele Sebagai Camilan Bergizi Kaya Protein.” *Abdimesin* 4, No. 1 (2024): 64–68.

Sutoyo, Mochammad Arief Hermawan, H D Ernawati, Dan Mirawati Yanita. “Kajian Literatur Sistematis Analisa Rantai Pasok Ikan Patin Untuk Perancangan Sistem Informasi.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)* 2, No. 1 (2023): 138–145.

Syafei, Muhammad, Idqan Fahmi, Dan Aida Vitayala S Hubeis. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Karyawan Pt Pul Logistics Indonesia.” *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM)* 2, No. 3 (2016): 217.

Tirtayasa, Satria, Ira Nadra, Dan Hazmanan Khair. “Strategi Pemasaran Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Dimoderasi Teknologi Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 22, No. 2 (2021): 244–259.

Winasis, Caroline Lystia Rut, Halimah Sandra Widiyanti, Dan Baruna Hadibrata. “Determinasi Keputusan Pembelian: Harga, Promosi Dan Kualitas Produk (Literature Review Manajemen Pemasaran).” *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 3, No. 4 (2022): 399–410.

Zulkarnain, Zulkarnain. “Strategi Pengembangan Usaha Melalui Kualitas Produk Dan Penetapan Harga Pada Bengkel Las Ikhlas Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Syariah).” IAIN PAREPARE, 2023.